

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran materi aritmatika sosial dengan pendekatan kontekstual model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada siswa kelas VII, telah ter-implementasikan dengan baik sesuai dengan skenario pembelajaran mengikuti sintak-sintak pada pendekatan dan model yang digunakan.
2. Guru dan siswa memiliki respon yang cukup baik terhadap proses pembelajaran materi aritmatika sosial dengan pendekatan kontekstual model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada siswa kelas VII, guru melakukan implementasi pembelajaran sesuai skenario dengan baik dan siswa cenderung mengikuti pembelajaran dengan baik pula.
3. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada materi aritmatika sosial, terletak pada beberapa siswa masih banyak mengalami kekeliruan dalam menerapkan konsep materi pada butir soal. Dan pada indikator butir ke-lima mengenai bunga tunggal dan pajak siswa banyak mengalami kesalahan, hal ini terlihat dari ketercapaian indikator pada butir soal ke-lima berada pada skala yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya:

1. Pendekatan kontekstual dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada kelas VII dapat dijadikan pembelajaran alternatif dalam meningkatkan kemampuan matematika materi aritmatika sosial, karena materi aritmatika sosial sangat erat kaitannya dengan persoalan sehari-hari maka sintak-sintak dalam pembelajaran kontekstual adalah rekonstruksi pembelajaran yang relevan.
2. Dalam menggunakan Pendekatan kontekstual dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* memerlukan waktu yang cukup banyak maka untuk itu pengelolaan waktu harus diperhatikan agar pembelajaran sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan, serta pada setiap tahapan pendekatan maupun model dapat terimplementasikan secara maksimal.
3. Pada tahapan *questioning* (bertanya) dalam pembelajaran kontekstual, guru diharapkan aktif dalam mengstimulus siswa untuk mendorong siswa agar berpikir kritis atas pemahaman yang telah dibangunnya.
4. Untuk menambah pengetahuan siswa guru diharapkan menyertakan konsep materi yang tidak hanya bersumber dari pegangan siswa dan Lembar Kerja Siswa (LKS), tetapi juga menyertakan sumber relevan lainnya agar siswa banyak menemukan pemahamannya dan meminimalisir kekeliruan siswa dalam menyelesaikan soal.